



PENGEMBANGAN APLIKASI PENGOLAH DATA PADA UMKM DECOLLECTION DI KABUPATEN KUBU RAYA

Vindo Feladi¹, Chandra Lesmana², Erni Fatmawati³

^{1,2,3}Fakultas Pend.MIPA dan Teknologi, IKIP PGRI Pontianak

Email: vindo.feladi@gmail.com¹, chandralesmana87@gmail.com², ernifatmawati@gmail.com³

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 1 Desember 2020 Direvisi : 15 Desember 2020 Diterima : 25 Desember 2020 Dipublikasi : 31 Desember 2020</p>	<p><i>The objectives of this study were 1) Development of data processing applications for DeCollection MSMEs in Kubu Raya Regency. 2) Feasibility of data processing applications at the UMKM DeCollection in Kubu Raya Regency. 3) Consumer response after implementing the Data Processing application at DeCollection UMKM in Kubu Raya Regency. The research method used is research and development with the ADDIE design. The object of this research is the "DeCollection" UMKM. The data collection techniques used are direct and indirect communication techniques. The results showed that through the design of the system proposals made starting from context diagrams, dfd level 1, flowcharts and table relationships. The feasibility category of all aspects obtained from media experts and information systems experts is very good, so it can be concluded that the DeCollection sales data processing application information system is categorized as very feasible to use. User responses to the application can be seen from the results of the user filling out a questionnaire that has been given to users with very good criteria.</i></p>
<p>Keywords: Development, Applications, UMKM</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah 1) Pengembangan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. 2) Kelayakan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. 3) Respon konsumen setelah di implimentasikan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dengan rancangan ADDIE. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM "DeCollection". Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa melalui perancangan sistem usulan yang dibuat mulai dari diagram konteks, dfd level 1, <i>flowchart</i> dan relasi tabel. Kategori kelayakan dari keseluruhan aspek yang diperoleh dari ahli media dan ahli sistem informasi adalah sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection di kategorikan sangat layak untuk digunakan. Respon pengguna pada aplikasi dapat dilihat dari hasil pengguna mengisi angket yang telah di berikan kepada pengguna dengan kreteria sangat baik.</p>
<p>Kata Kunci: Pengembangan, Aplikasi, UMKM</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah 1) Pengembangan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. 2) Kelayakan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. 3) Respon konsumen setelah di implimentasikan aplikasi Pengolah Data Pada UMKM DeCollection di Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dengan rancangan ADDIE. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM "DeCollection". Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa melalui perancangan sistem usulan yang dibuat mulai dari diagram konteks, dfd level 1, <i>flowchart</i> dan relasi tabel. Kategori kelayakan dari keseluruhan aspek yang diperoleh dari ahli media dan ahli sistem informasi adalah sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection di kategorikan sangat layak untuk digunakan. Respon pengguna pada aplikasi dapat dilihat dari hasil pengguna mengisi angket yang telah di berikan kepada pengguna dengan kreteria sangat baik.</p>



PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998 (Ananda, 2017). Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi sangat pesat didukung dengan kecanggihan atau keunggulan teknologi komputer yang semakin maju sehingga membawa perubahan yang dinamis dalam berbagai sektor. Hal ini juga terjadi pada sistem pengolahan data yang diperlukan oleh suatu organisasi, lembaga maupun perusahaan yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan informasi menjadi hal yang penting, sehingga dibutuhkan teknologi dan sistem informasi yang canggih untuk menghasilkan informasi yang unggul, cepat, tepat dan akurat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu motor penggerak perekonomian di negara Indonesia. UMKM memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, penanggulangan kemiskinan, dan perluasan lapangan kerja di Indonesia (Arsyah, 2018). Di era digital, UMKM sudah banyak yang memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar lingkungan masyarakat. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia secara makro. Sejauh ini proses transaksi penjualan olahan masih menjadi permasalahan bagi pedagang-pedagang kecil dan menengah seperti UMKM di daerah, dimana pedagang-pedagang tersebut masih menggunakan sistem konvensional baik dalam hal penjualan maupun pencatatan transaksi (Suheryadi, 2019).

Pengguna sistem menyetujui bahwa sistem informasi pengelolaan produksi dan penjualan UMKM berbasis web sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari pengujian UAT memberikan nilai rata-rata sebesar 87.63% dapat menerima sistem yang dibuat (Arrohman, 2018). Menurut (Rahmatya:2017) data transaksi tersimpan dalam database, memudahkan kasir dalam proses transaksi penjualan. Melalui sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang ini dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan keputusan dari informasi-informasi yang didapat dari tiap-tiap cabang (Hendini, 2016). Dengan dibuatnya aplikasi penjualan barang, seorang kasir dapat meningkatkan kecepatan dalam melayani pembeli, serta ketepatan pengolahan data untuk meminimalisir kecurangan pada koperasi SMAN 1 SOKARAJA (Mukhamal, 2020).

Adanya Aplikasi berbasis web, kantor pusat dapat melihat laporan dari gudang dengan tepat sasaran, akurat, dan efisien (Agusvianto, 2017). Dengan dibangunnya sistem informasi aplikasi kasir, seluruh kegiatan mulai dari pencarian data, pengolahan data, pencatatan penjualan, pelaporan, serta



penyimpanan data dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Cahyodi, 2017). Konsep OOP pada sistem aplikasi POS untuk kasir memiliki kegunaan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan karena seluruh proses pencatatan transaksi penjualan, pendataan stok barang, pencarian data, pengolahan data, pembuatan laporan, serta penyimpanan data dapat berjalan dengan efektif dan efisien dikarenakan seluruh data transaksi penjualan tersimpan di dalam satu database yang terkomputerisasi sehingga keterlambatan akan informasi kepada pemilik kafe dan pelanggan dapat teratasi (Siddik, 2020).

Untuk mengetahui masalah penumpukan buku nota dan surat jalan apakah dapat terselesaikan dengan adanya sistem informasi toko bangunan (Sarjono, 2018). Adanya sistem informasi ini dapat memudahkan perusahaan khususnya pada bagian kasir dalam membuat nota penjualan serta membantu manajer perusahaan dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat, sehingga memberikan kemudahan dalam proses transaksi penjualan ataupun dalam pelaporan keuangan perusahaan (Sari, 2019).

Dewasa ini, sistem teknologi informasi berkembang pesat hampir di semua bidang. Pada penerapannya telah merambah di berbagai bidang kehidupan (Feladi, 2016). Teknologi erat kaitannya dengan sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Jogiyanto, 2005:11). Data merupakan sebuah nilai atau keadaan yang berdiri sendiri dan lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Teknologi yang terus berkembang, dapat memberikan kemudahan bagi UMKM di dalam menjalankan usahanya. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, para pelaku UMKM dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi selama proses pelaksanaan usaha. Salah satu UMKM yang berencana memanfaatkan teknologi di dalam menjalankan usahanya yaitu DeCollection. DeCollection merupakan usaha mikro baru yang bergerak dibidang tailor dan konveksi. Dalam pelaksanaan usahanya, DeCollection masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan datanya. Untuk memudahkan pengolahan datanya, DeCollection bermaksud untuk mengganti sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dengan menerapkan sistem terkomputerisasi di dalam pengolahan datanya diharapkan mampu meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang terjadi.

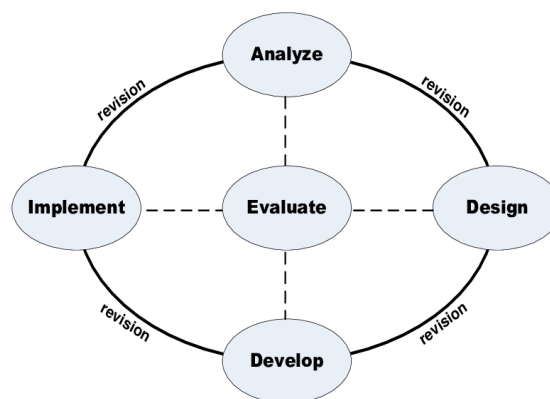
Pengolahan data yang terkomputerisasi memberikan kemudahan dalam mengolah data dan kemudian dimanfaatkan menjadi pemecahan semua masalah yang ada. Selain lebih efektif dan efisien



penggunaan komputerisasi juga lebih akurat terutama dalam hal perhitungan baik secara logika ataupun matematis. Selain dalam hal data kemudahan juga dapat diperoleh dalam hal pengelolaan keuangan yang memang rawan timbul kesalahan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Setelah data yang diperoleh diproses lebih lanjut untuk memecahkan permasalahan yang ada dan kemudian disimpan ke dalam suatu database tersendiri. Proses pengarsipan ini juga merupakan bagian terpenting dan akan lebih efektif jika memanfaatkan komputerisasi juga. Pemantauan segala kondisi juga lebih mudah jika menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan perangkat tambahan atau input secara manual dan berkala. Meskipun membutuhkan biaya yang cukup besar namun keuntungan yang diperoleh juga meningkat mengingat efisiensi pekerjaan beserta tingkat keakuratan yang tinggi, sehingga meminimalisir semua kesalahan. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah pengembangan aplikasi penjualan berbasis desktop yang meliputi: perancangan, kelayakan dan respon.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Bentuk rancangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Objek dalam penelitian ini adalah UMKM “DeCollection” yang bergerak dibidang tailor dan konveksi. UMKM “DeCollection” yang menjadi objek di dalam penelitian ini berlokasi di jalan Raya Kakap Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 1. Langkah ADDIE Untuk Mengembangkan Produk

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung. Data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif menggunakan teknik analisis kualitatif meliputi koleksi data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan Sangat Baik, Baik,

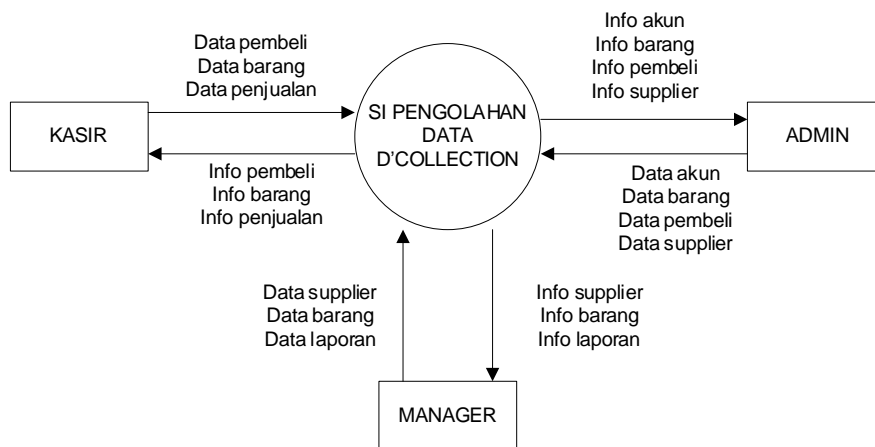


Cukup, Kurang , Sangat Kurang yang diubah menjadi data kuantitatif degan skala 5 yaitu dengan penskoran dari 1 sampai 5.

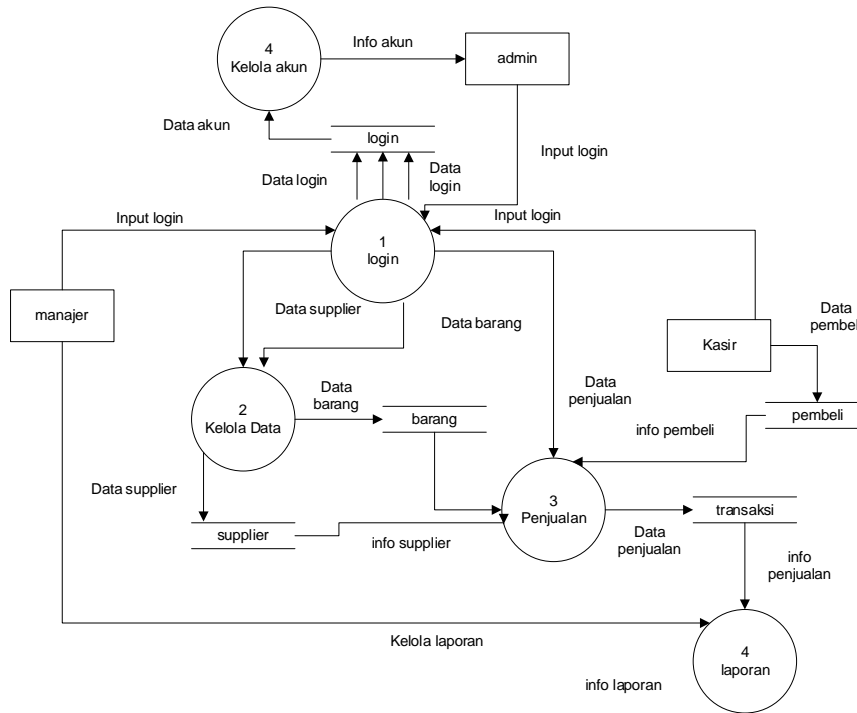
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara Pendataan penjualan merupakan pendataan yang paling penting dalam proses aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa tersebut, di ketahui bahwa untuk pendataan proses dalam penjualan di bagi menjadi enam bagian yaitu data barang, data supplier, data akun, data transaksi dan laporan.

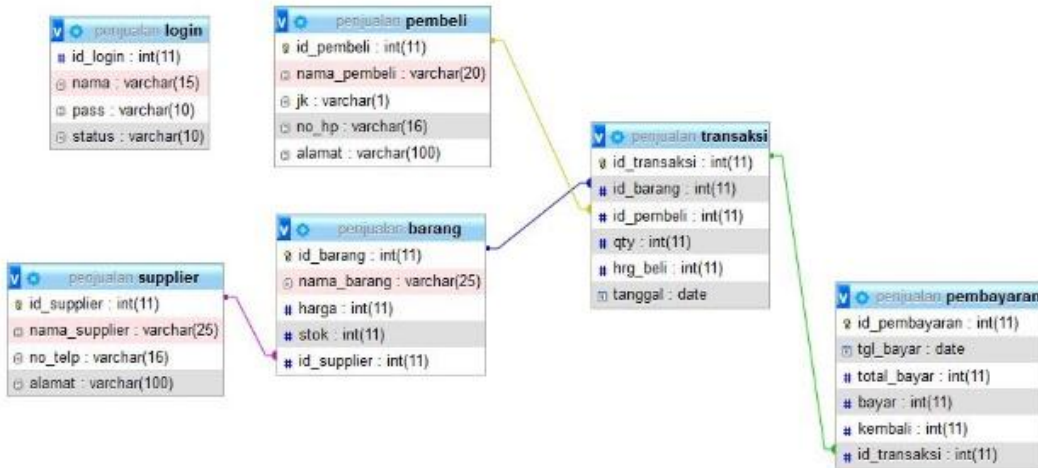
Laporan penjualan barang merupakan laporan yang berisikan tentang transaksi penjualan berdasarkan rentang tanggal tertentu. Pada laporan penjualan pada umumnya berisikan informasi priode penjualan/tanggal penjualan, kode transaksi, total penjualan berdasarkan tanggal dan totalnya penjualan secara keseluruhan. Laporan penjualan ini disajikan dalam perincian perharinya memperoleh berapa banyak melakukan penjualan. Adapun perancangan sistem usulan yang dibuat mulai dari diagram konteks, dfd level 1, flowchart dan relasi tabel.



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Berjalan Aplikasi



Gambar 3. Diagram Nol (Overview Diagram) Sistem Berjalan

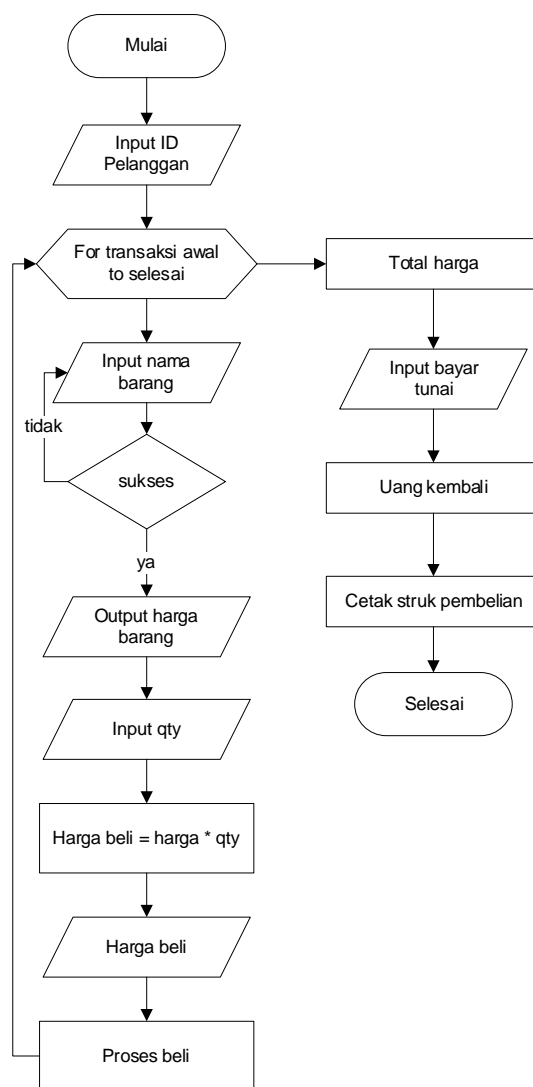


Gambar 4. Relasi Tabel

Selain diagram konteks, diagram nol dan relasi tabel. Perancangan aplikasi penjualan didukung oleh flowchart transaksi. Flowchart adalah adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan



proses lainnya dalam suatu program. Flowchart (bagan alir) adalah sebuah gambaran dari hasil pemikiran dalam menganalisa suatu permasalahan dalam komputer. Karena setiap analisa akan menghasilkan hasil yang bervariasi antara satu dan lainnya. Kendati begitu secara garis besar setiap perancangan flowchart selalu terdiri dari tiga bagian, yaitu input, proses dan output.



Gambar 5. Flowchart Transaksi

Halaman login terdiri dari bagian header yaitu navigasi dan bagian badan. Bagian navigasi terdiri dari submit dan close. Untuk kemanannya username dan password yang dibuat dari akun admin



terkoneksi ke tabel login yang berisi id login, nama, password dan status login. Jika username dan password diinput sesuai dengan data di dalam tabel login maka akan diarahkan sesuai dengan level aksesnya. Untuk level akses dibedakan menjadi 3, yaitu admin, manager dan kasir dimana admin dapat melakukan tambah/edit/hapus barang, tambah/edit/hapus supplier. Manager dapat melakukan tambah/edit supplier, tambah/edit barang, cetak member dan cetak laporan penjualan. Kasir dapat melakukan tambah/edit member, lakukan transaksi dan cetak struk penjualan ke konsumen. Berikut ini tampilan halaman loginnya.

Gambar 6. Halaman Login

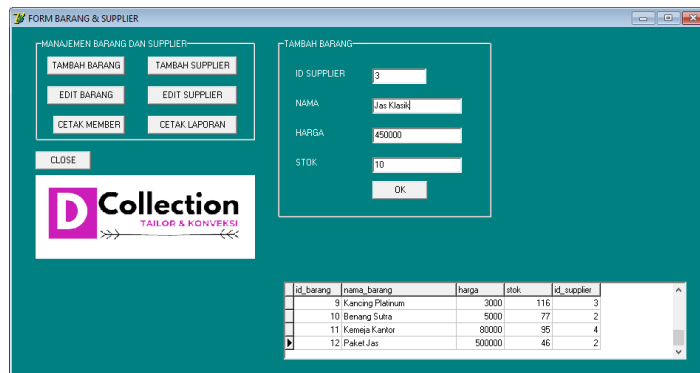
Halaman kendali manager memiliki fasilitas yaitu: tambah/edit barang, tambah/edit supplier, cetak member dan cetak laporan. Pada halaman ini disertakan logo D'Collection untuk mempercantik halaman.

Gambar 7. Halaman Kendali Manager

Halaman manager digunakan untuk melakukan pembelian barang dari supplier. Pertama manager harus input nama barang kemudian akan disajikan tabel barang lengkap dengan id supplier agar tidak

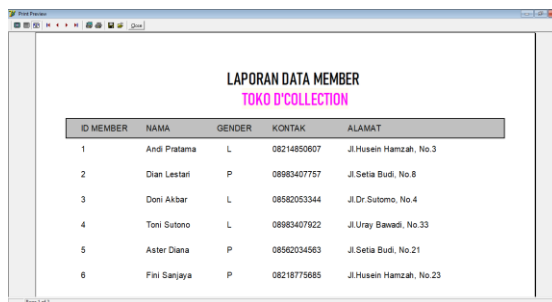


terjadi pembelian nama barang yang sama di waktu yang sama. Setelah input nama barang kemudian input id supplier, harga satuan barang dan stok awal.

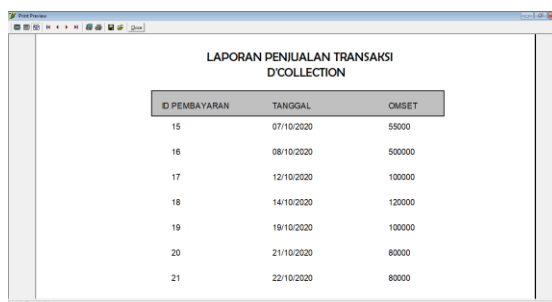


Gambar 8. Halaman Pembelian Barang

Selain itu, manager dapat melakukan cetak member dan laporan penjualan yang nantinya laporan tersebut diserahkan ke pemilik toko. Manager dapat melakuka cetak laporan dengan klik tombol cetak laporan kemudian diarahkan kepada grup yang berisi tanggal awal dan tanggal akhir.



Gambar 9. Hasil Cetak Laporan Data Member



Gambar 10. Hasil Cetak Laporan Penjualan



Berikut ini adalah Langkah yang dilakukan kasir dari aplikasi yang dibuat, yaitu jika ingin menambah penjualan barang, kasir melakukan klik OK, jika sudah selesai maka klik tombol FINAL maka otomatis akan muncul harga total keseluruhan penjualan sehingga konsumen mengetahui total pembayaran barang yang dibeli semua.

Gambar 11. Halaman Transaksi Penjualan

Nama Barang	Qty	Harga	Total
Kain Batik Halus	2	30000	60000
Benang Sutra	2	5000	10000
Total Harga	70000		
Tunai	100000		
Kembali	30000		

Terimakasih sudah berbelanja .
Periksa barang belanja sebelum membayar.
Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Gambar 12. Cetak Struk Penjualan

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian seperangkat instrument berupa angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli sistem informasi untuk menilai hasil kelayakan dari media dan sistem informasi aplikasi pengolahan data DeCollection yang dikembangkan. Sebelum responden melakukan pengisian terhadap instrument penelitian yang diberikan, masing-masing responden terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap media dan sistem informasi yang telah dikembangkan. Hasil uji coba validasi ahli media dan ahli sistem informasi berupa hasil tanggapan dan penilaian dari



ahli media dan ahli sistem informasi, kemudian dari hasil data dapat diperoleh dianalisis sebelum dan sesudah dilakukan revisi produk sesuai saran.

Tabel 1. Uji Coba Sebelum Revisi Ahli Media

No	Validator	Aspek		Jumlah	Rata-rata	Kreteria
		Kepuasan (9)	Kemudahan (9)			
1	Nurbani, ST, M.Pd	34	31	65	3.61	Baik
Rata-rata		3.77	3.44	3.61	3.61	
Kreteria		Baik	Baik	Baik	Baik	

Selain itu berdasarkan proses pengujian media dalam aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection diperoleh beberapa saran untuk memperbaiki media. Adapun saran dari ahli media adalah sebagai berikut : 1) Gunakan logo brand toko pada halaman login, transaksi dan manager; 2) Pada login gunakan user dan password saja; 3) Pada tampilan login beri warna putih, tampilan halaman manager beri warna hijau kebiruan dan tidak tabrakan dengan warna tulisan; 4) Beri warna tulisan pada header laporan.

Tabel 2. Uji Coba Setelah Revisi Ahli Media

No	Validator	Aspek		Jumlah	Rata-rata	Kreteria
		Kepuasan (9)	Kemudahan (9)			
1	Nurbani, ST, M.Pd	37	39	76	4,22	Sangat Baik
Rata-rata		4.11	4.33	8.44	4.22	
Kreteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	



Tabel 3. Uji Coba Sebelum Revisi Ahli Sistem Informasi

No	Responden	Aspek			Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		Ussability (8)	Functionality (15)	Visual Communication (7)			
1	Ferry Marlianto S.Kom, M.Pd	24	42	23	89	2.97	Cukup
Rata-rata		3.00	2.80	3.29			
Kreteria		Baik	Cukup	Baik			

Tabel 4. Uji Coba Sesudah Revisi Ahli Sistem Informasi

No	Responden	Aspek			Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		Ussability (8)	Functionality (15)	Visual Communication (7)			
1	Ferry Marlianto S.Kom, M.Pd	34	63	30	127	4.23	Sangat Baik
Rata-rata		4.25	4.20	4.29			
Kreteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			

Selain itu berdasarkan proses pengujian sistem informasi dalam aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection diperoleh beberapa saran untuk memperbaiki sistem. Adapun saran dari ahli sistem adalah sebagai berikut :

- 1) Perbaiki Basis Data antara lain, yaitu relasikan antar tabel transaksi dan bayar, sehingga total bayar keseluruhan berelasi dengan tabel transaksi.



- 2) Perbaiki login dan pendaftaran member antara lain : pada bagian halaman login gunakan pesan jika terjadi konsisi tertentu, status akses jangan tampilkan di halaman login dan kasir yang dapat melakukan pandaftaran member baru.
- 3) Perbaiki proses penjualan, pembelian dan lainnya antara lain : pada sistem penjualan/transaksi ditambahkan informasi jika barang melebihi kapasitas stok di data barang maka akan menampilkan pesan “Maaf Stok Tidak Cukup”. Jika barang sama dengan stok maka akan menampilkan pesan “ ini stok terakhir”. Ketika melakukan transaksi tiap barang maka stok barang akan real time update pada tabel barang. Pada struk barang, tampilkan total keseluruhan harga, pembayaran dan uang Kembali.

Tahap implimentasi pada produk ini di uji cobakan dalam lingkungan UMK DeCollection dengan subjek uji coba yaitu 3 orang yang terdiri dari pemilik toko, manager dan kasir dengan menjalankan aplikasi ini. Berdasarkan hasil uji coba terhadap aplikasi penjualan berbasis desktop diatas, dapat diketahui bahwa media yang dikembangkan dari ketiga reponden dari aspek navigasi mendapatkan rata-rata 4.44, dengan kriteriai “Sangat Baik”. Aspek Kemudahan mendapatkan rata-rata 4.67, dengan kriteria “Sangat Baik”. Aspek Tampilan mendapatkan rata-rata 4.19 dengan kriteria “Sangat Baik”. Adapun total dari dari keseluruhan ketiga responden mendapatkan rata-rata 4.33 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kualitas pengembangan aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection ini. Evaluasi yang sebagian besar dilakukan adalah evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan pada setiap tahap yang disebutkan sebelumnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memperbaiki produk yang dibuat sebelum produk akhir diterapkan. Salah satu tahap evaluasi adalah memperbaiki apliasi penjualan yang dihasilkan dari tahap development, yaitu setelah dilakukan pengujian oleh ahli media dan ahli sistem informasi.

Pada tahap ini dilakukan revisi aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection sesuai dengan saran-saran yang diperoleh supaya menghasilkan produk akhir yang baik. Adapun hasil revisi yang sudah dilakukan antara lain:

- 1) Halaman login ditambahkan logo brand, warna background putih dan jangan tampilkan status akses (admin/manager/kasir).
- 2) Berikan tampilan warna background, tambahkan logo brand dan tiap grup box berikan warna tulisan putih dan input dengan warna hitam.



- 3) Pada saat masuk ke bagian transaksi penjualan oleh kasir, ketika melakukan input barang dengan benar, maka otomatis harga satuan barang akan muncul. Ketika melakukan input jumlah barang yang dijual melebihi kapasitas maka muncul pesan stok melebihi kapasitas dan ketika melakukan input sama dengan persediaan stok barang, maka muncul pesan ini stok terakhir. Selanjutnya jika sudah selesai melakukan tambah barang maka klik tombol FINAL agar keluar nominal total pembayaran, sehingga konsumen dapat melakukan pembayaran dan kasir melakukan pengembalian uang jika ada uang kembali.
- 4) Pada halaman struk penjualan, sertakan total harga, tunai pembayaran oleh konsumen dan uang kembali (jika ada).
- 5) Pada halaman ini, jika melakukan klik tombol cetak laporan, maka yang keluar adalah grup box berisi tanggal awal dan tanggal akhir dan tidak ada grup box yang muncul selain itu. Karena halaman kendali manager untuk semua fungsi tombol di kerjakan di halaman yang sama dan banyak menggunakan grup box sesuai fungsinya, maka perlu ketelitian kendali tombol dengan arahan informasi yang tertuju.

Hasil pengembangan yang telah di validasi selanjutnya di implimentasikan kepada pengguna yaitu pemilik toko (admin), manager dan kasir dengan menginstal dalam bentuk exe. Respon pengguna pada sistem dapat dilihat dari hasil pengguna mengisi angket yang telah diberikan kepada pengguna. Dalam tahap uji coba ini peneliti memberikan respon kepada responden.

Hasil uji coba terhadap aplikasi penjualan berbasis desktop diatas, dapat diketahui bahwa media yang dikembangkan dari ketiga reponden dari aspek navigasi mendapatkan rata-rata 4.44, dengan kriteriai "Sangat Baik". Aspek Kemudahan mendapatkan rata-rata 4.67, dengan kriteria "Sangat Baik". Aspek Tampilan mendapatkan rata-rata 4.19 dengan kriteria "Sangat Baik". Adapun total dari dari keseluruhan ketiga responden mendapatkan rata-rata 4.33 dengan kriteria "Sangat Baik".

Sehingga setelah melakukan wawancara dalam proses penggunaan sistem penjualan aplikasi berbasis desktop setelah terlaksana keseluruhan dalam penggunaan aplikasi ini berjalan dengan lancar tanpa kendala, informasi yang diberikan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dalam proses penginputannya data berjalan dengan lancar tanpa ada masalah serta kendala. Aplikasi ini juga mudah di paham dengan adanya menu-menu yang menarik dan mudah di pahami oleh admin dan manager, sehingga dalam pelaksanaan berjalan dengan baik dan mudah di mengerti oleh admin dan manager. Untuk itu proses penggunaannya masih terdapat terkendala yang tidak terlalu banyak dimana secara keseluruhan informasi dalam proses penggunaan yang di terima oleh admin dalam menjalankannya



memudahkan proses untuk di pahami dan pada aplikasi ini juga berjalan dengan baik sehingga prosesnya mudah dipahami dalam proses transaksi secara keseluruhan informasi yang di berikan secara efektif di tampilkannya. Sehingga dengan adanya aplikasi penjualan berbasis desktop ini secara keseluruhan aplikasi dapat dikatakan mudah dan efisien.

SIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa melalui perancangan sistem usulan yang dibuat mulai dari diagram konteks, dfd level 1, flowchart dan relasi tabel. Kategori kelayakan dari keseluruhan aspek yang diperoleh dari ahli media dan ahli sistem informasi adalah sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi aplikasi pengolahan data penjualan DeCollection di kategorikan sangat layak untuk digunakan. Respon pengguna pada aplikasi dapat dilihat dari hasil pengguna mengisi angket yang telah di berikan kepada pengguna dengan kriteria sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusvianto, H. (2017). Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 1(1), 40-46.
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(1), 120-142.
- Arrohman, R. A., Az-Zahra, H. M., & Wijoyo, S. H. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Produksi Dan Penjualan UMKM Berbasis Web (Studi Kasus Rabbani Food). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN, 2548, 964X.
- Arsyah, R. H. (2018). VALIDITAS PENGEMBANGAN APLIKASI PROMOSI PRODUK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) KOTA BUKITTINGGI. *Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer*, 3(2), 85-89.
- Cahyodi, S. C., & Arifin, R. W. (2017). Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Colony Amaranta Bekasi. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, 1(2), 189-204.



- Feladi, V. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN DATA SISWA SMA PANCASILA KABUPATEN KUBU RAYA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(1), 142-156.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Mukhamal, A., & Mustafidah, H. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Barang di Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Sokaraja. *Sainteks*, 15(2).
- Rahmatya, M. D. (2017). SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KANTIN X. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 7(2).
- Sari, N. M. P., Estiyanti, N. M., & Ardyanti, A. A. A. P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Web pada Koki Restaurant Sanur. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(3), 161-172.
- Sarjono, S. P., Wicaksono, S. A., & Pradana, F. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Toko Bangunan (Studi Kasus: UD Darmo Jaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN, 2548, 964X.
- Suheryadi, A., Cahyanto, K. A., Sifa, M. L., & Diyanto, D. (2019, August). Pengembangan Aplikasi Mobile Pencatatan Transaksi Penjualan Olahan Mangga Terintegrasi Berbasis Android. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 107-114).
- Siddik, M., & Samsir, S. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POS (POINT OF SALE) UNTUK KASIR MENGGUNAKAN KONSEP BAHASA PEMROGRAMAN ORIENTASI OBJEK. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 4(1), 43-48.